

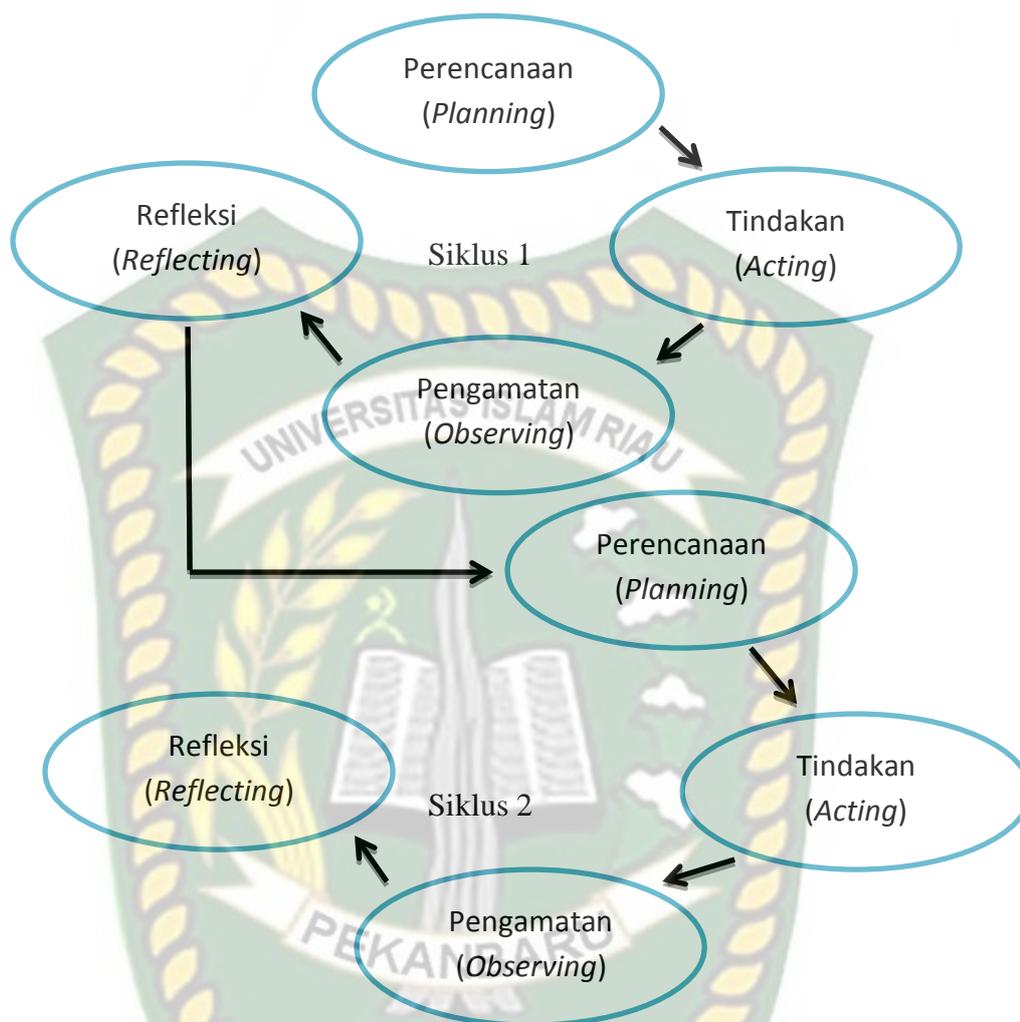
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2008:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi disebuah kelas secara bersama. Dalam hal ini tindakan yang dimaksud adalah penerapan model pemebelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini memerlukan 2 siklus yang terdiri dari 4 kegiatan yang berulang, yaitu: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Tindakan (*Acting*), 3) Pengamatan (*Observing*), dan 4) Refleksi (*Reflecting*) yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas (Wijaya dan Dedi, 2012:44)**

Masing-masing komponen pada setiap siklus dalam penelitian ini berisikan sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti mendiskusikan dengan guru ekonomi kelas X SMA Negeri 14 Pekanbaru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A*

*Question.* Selanjutnya menentukan materi ajar, menyusun silabus, merancang RPP, serta lembar pengamatan.

## 2. Tindakan (*Acting*)

Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan apa yang telah dirancang pada RPP, yaitu model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Dalam hal ini yang bertindak sebagai pengamat adalah teman peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas, interaksi dan kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan bertujuan untuk mengamati apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan setelah tindakan tiap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah-langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Karena penelitian ini terdiri dari dua siklus, maka tahap ini bertujuan untuk mengkaji, mempertimbangkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I yang akan diperbaiki disiklus II.

## Siklus II

Jika permasalahan masih belum terselesaikan pada siklus I, maka dilaksanakan tahapan siklus II seperti siklus I yang meliputi:

1. Merancang kembali pembelajaran
2. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question*.
3. Pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question*.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 14 Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap, tahun pelajaran 2017/2018 dikelas X IPS 1 dengan jumlah 35 siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 14 Pekanbaru.

### C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 14 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 14 Pekanbaru.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari silabus, RPP, LKS, BP, dan Alat Evaluasi.

#### a. Silabus

Silabus disusun berdasarkan standar isi yang didalamnya berisikan identitas mata pelajaran, standar kompetensi, materi pokok, dan uraian materi, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian alokasi waktu dan sumber belajar dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.7 mendeskripsikan konsep manajemen dan KD 4.7 mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.

#### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Yaitu pedoman atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat/bahan/sumber belajar dan penilaian pada materi manajemen dengan KD 3.7 mendeskripsikan konsep manajemen dan KD 4.7 mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.

#### c. Lembar Kerja Siswa

Berfungsi untuk membantu siswa dalam mengemukakan pendapat mereka tentang konsep. Selain itu membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dengan cara mendiskusikan lembar kerja siswa dengan teman atau satu kelompok. Lembar kerja siswa berisi tentang bahasan-

bahasan mengenai manajemen dengan KD 3.7 mendeskripsikan konsep manajemen dan KD 4.7 mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.

d. Buku Paket

Buku paket adalah buku pegangan yang digunakan oleh siswa sebagai pedoman dalam pembelajaran.

e. Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan bentuk tes untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran

## 2. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010:203) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data supaya pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dan sistematis sehingga mudah diolah. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati keaktifan siswa serta berlangsungnya pembelajaran mata pelajaran ekonomi menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question*. Observasi ini ditujukan pada item keaktifan siswa di pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dalam melakukan observasi memberikan skor di lembar observasi. Adapun kisi-kisi tentang kegiatan observasi dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Observasi Keaktifan Siswa pada Model Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Starts With A Question***

nama kelompok :

sub materi :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian								Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Nama Siswa 1									
2	Nama Siswa 2									
3	Nama Siswa 3									
5/6	..... 5/6									

(Agung, 2017:53)

Keterangan:

1. Keberanian Siswa memperhatikan guru dalam menerapkan topik
2. Siswa bekerjasama dalam kelompok
3. Siswa mengemukakan pendapat dengan baik
4. Siswa mengikuti diskusi dengan antusias dan cermat
5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru
6. Siswa dapat berdiskusi dalam kelompok
7. Siswa memberikan tanggapan atau alasan
8. Siswa membuat kesimpulan

**Tabel 3.2 Kriteria Taraf Keaktifan Siswa**

Presentase %	Keterangan
0% - 20%	: Tidak Baik
21% - 40%	: Kurang Baik
41% - 60%	: Cukup Baik
61% - 80%	: Baik
81% - 100%	: Sangat Baik

(Riduwan, 2007:15)

Proses terakhir adalah memberikan penafsiran terhadap skor siswa, sesuai dengan taraf keaktifan siswa pada presentase keaktifan tabel 3.2.

Model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* dapat dikatakan berhasil apabila peningkatan aktivitas sebesar 65%.

b. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah menerima proses belajar-mengajar dari guru. Tes tersebut mengukur penguasaan dan kemampuan peserta didik secara individual dalam cakupan materi yang telah ditentukan oleh pendidik (Sukardi, 2011:139).

Tes pada penelitian ini adalah mengukur kompetensi siswa pada salah satu kompetensi dasar pada teori matapelajaran manajemen. Salah satu kompetensi dasar tersebut adalah mendeskripsikan konsep manajemen dan mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.

Cara untuk menilai hasil tes pilihan ganda di penelitian ini yaitu dengan cara tanpa sistem denda terhadap jawaban tebakan. Maka dari itu untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa adalah dengan menghitung jumlah jawaban benar lalu dikalikan bobot point tiap soal. Cara tersebut dapat dirumuskan (Sukiman, 2011: 243) seperti berikut:

$$S = \sum R \times Wt$$

Keterangan:

S : Score (skor yang dicari)

$\sum R$  : Right (jumlah jawaban benar)

Wt : Weight (bobot skor setiap soal)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### a) Observasi

Teknik observasi menurut Nasution (2012:106) dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kelakuan manusia seperti didalam kenyataan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah alat ukur atau menilai proses belajar melalui tingkah laku pada saat pembelajaran, maka, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan yang sistematis. Dalam proses observasi ini peneliti dibantu oleh 1 orang *observer* untuk melakukan tugas observasi. Teknik ini dimaksud guna mengamati keaktifan siswa dan keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question*.

### b) Tes

Kunandar (2013:186) tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan dari beberapa aspek psikologisnya. Djemari (2008:67) tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah. Tes juga diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan atau mengungkap aspek tertentu orang yang dikenai tes.

Tes yang dipakai di dalam penelitian ini adalah berbentuk tes pilihan ganda yaitu sebanyak 30 soal. Tes yang diukur dengan menggunakan tes hasil belajar yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh untuk nantinya dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif, yaitu data yang telah dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif. Pengumpulan data tersebut melalui lembar observasi dan tes.

##### 1. Lembar Observasi

Data observasi adalah data yang penilaiannya dengan skor dari nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5 untuk setiap kategori penilaiannya. Setiap skor itu memiliki kriteria tertentu, maka nilai untuk tiap siswa akan berbeda tergantung bagaimana siswa menunjukkan aktivitasnya selama proses pembelajaran berlangsung. Karena menggunakan skor, nilai siswa tercantum dalam beberapa interval berikut, tujuannya adalah mengetahui perbedaan keaktifan setiap siswa.

**Tabel 3.3 Interval Nilai Keaktifan Siswa**

Kategori	Nilai Keaktifan Siswa
Sangat Kurang	5-8
Kurang	9-12
Cukup	13-16
Baik	17-20
Sangat Baik	21-25

Analisa data observasi terhadap peningkatan aktifitas secara keseluruhan dibutuhkan untuk mengetahui berapa persen aktivitas siswa di dalam kelas

dari skor ideal (100%). Hal ini juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan aktivitas siswa setiap siklus. Formulanya sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Aktivitas Siswa}}{\text{Skor Total Aktivitas Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor Aktivitas Siswa : Jumlah skor kegiatan yang dilaksanakan siswa dalam waktu observasi

Skor Total Aktivitas Siswa : Jumlah skor maksimal yang dilaksanakan siswa

Model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* yang peneliti tetapkan pada penelitian ini mendorong keaktifan siswa seluruhnya sebesar 65%. Artinya model pembelajaran ini akan berhasil jika total keaktifan siswa secara keseluruhan pada suatu siklus dapat mencapai sebesar 65%. Apabila belum mampu mencapai presentase tersebut maka dapat ditingkatkan pada siklus-siklus selanjutnya hingga dapat mencapai presentase sebesar 65%.

## 2. Tes

Tes adalah ukuran sampai mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Ukuran tes melalui nilai atau angka. Siswa dikatakan paham dengan materi pelajaran bila mendapatkan nilai melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan siswa yang belum paham dengan materi pelajaran bila nilai hasil tes yang didapatkan kurang dari nilai KKM.

KKM untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 14 Pekanbaru adalah 65. Apabila siswa sudah mencapai nilai 65 dan diatas 65-100, maka dinyatakan siswa tersebut sudah tuntas. Namun siswa yang mencapai nilai kurang dari 65 maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimum (KKM). Berikut adalah interpretasi penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 3.4 Nilai Ketuntasan pada Mata Pelajaran Ekonomi**

Skor	Keterangan
$\geq 65-100$	Tuntas
$< 65$	Belum Tuntas

Hasil pencapaian belajar siswa dikatakan berhasil jika siswa yang yang mendapatkan nilai tuntas semakin bertambah setiap siklusnya. Untuk menganalisis pencapaian hasil belajar siswa maka dapat menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Selain semakin banyak siswa yang tuntas, model pembelajaran aktif tipe *Learning Starts With A Question* dikatakan berhasil bila rata-rata hasil belajar siswa juga semakin meningkat pada tahap siklus 1 dan siklus 2. Artinya rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 2 akan akan lebih baik dari siklus 1.

Rata-rata hasil belajar siswa dapat diketahui dengan formula berikut:

$$\text{Me} = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

Me : Mean (Rata-rata)

$\Sigma$  : Epsilon

Xi : Nilai X ke i sampai ke N

N : Jumlah Individu

Selain mean yang dapat dipakai untuk mengukur kemajuan belajar siswa juga dapat menggunakan teknik statistik yang disebut modus, dan median. Ketiga teknik ini (mean, median, dan modus) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan kelompok yang didasarkan atas gejala pusat (*central tendency*) dari kelompok tersebut. Namun dari tiga macam teknik tersebut yang menjadi ukuran gejala pusatnya berbeda-beda.

#### 1. Modus

Modus adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (menjadi mode) atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Arifin (2012:257) modus adalah ukuran yang mengatakan suatu variabel yang paling banyak terjadi.

#### 2. Median

Median adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai ke yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil. Arifin (2012:257) median dipakai untuk memperbaiki nilai rata-rata karena jika terdapat nilai ekstrem, nilai rata-rata kurang representatif sebagai ukuran gejala pusat.

### G. Aktifitas Guru dan Siswa

Aktifitas siswa dan guru dapat di hitung dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan :

p = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang di cari presentase

N= jumlah frekuensi atau banyak individu

### H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan data dan informasi dari sekolah nilai KKM setiap siswa untuk mata pelajaran ekonomi yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Dalam menentukan ketuntasan belajar SMA Negeri 14 Pekanbaru menggunakan konsep belajar tuntas. Sedangkan untuk pendekatan belajar tuntas yang diterapkan sekolah adalah pendekatan seluruh kelas (klasikal), artinya bila jumlah siswa dalam kelas sudah mencapai standar presentase ketuntasan belajar yang ditentukan pada pokok bahasan tertentu maka dinyatakan tuntas dan dapat melanjutkan pokok bahasan selanjutnya. Suatu kelas dinyatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya (Trianto, 2010:241).

Maka dengan berpijak dari paparan di atas peneliti menentukan indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah bila presentase perolehan nilai KKM dapat dicapai minimal 85% dari jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes dalam kelas dan peningkatan keaktifan siswa sebesar 65% dalam proses

pembelajaran. Jika dalam pelaksanaan siklus sudah memenuhi indikator keberhasilan maka pelaksanaan tindakan dapat dihentikan, namun bila belum mencapai indikator keberhasilan maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya hingga indikator keberhasilan tercapai.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau